

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI  
UMUM, DAN DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP  
BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI  
PAPUA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

**NABILATUL 'ATHIFAH**

**NIM 4320067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI  
UMUM, DAN DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP  
BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI  
PAPUA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

**NABILATUL 'ATHIFAH**

**NIM 4320067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilatul 'Athifah

NIM : 4320067

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2024

Yang menyatakan,


32819ALX400511936

Nabilatul 'Athifah

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nabilatul 'Athifah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nabilatul 'Athifah**

NIM : **4320067**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus Terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 8 Oktober 2024  
Pembimbing,



**Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**  
**NIP. 19691227 199803 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.tebi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nabilatul 'Athifah  
NIM : 4320067  
Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum,  
dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal pada  
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan Pertumbuhan  
Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Telah diujikan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**,  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kunt Imanoto, M.Ag.  
NIP. 19791205 2009121001

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.  
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 4 November 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

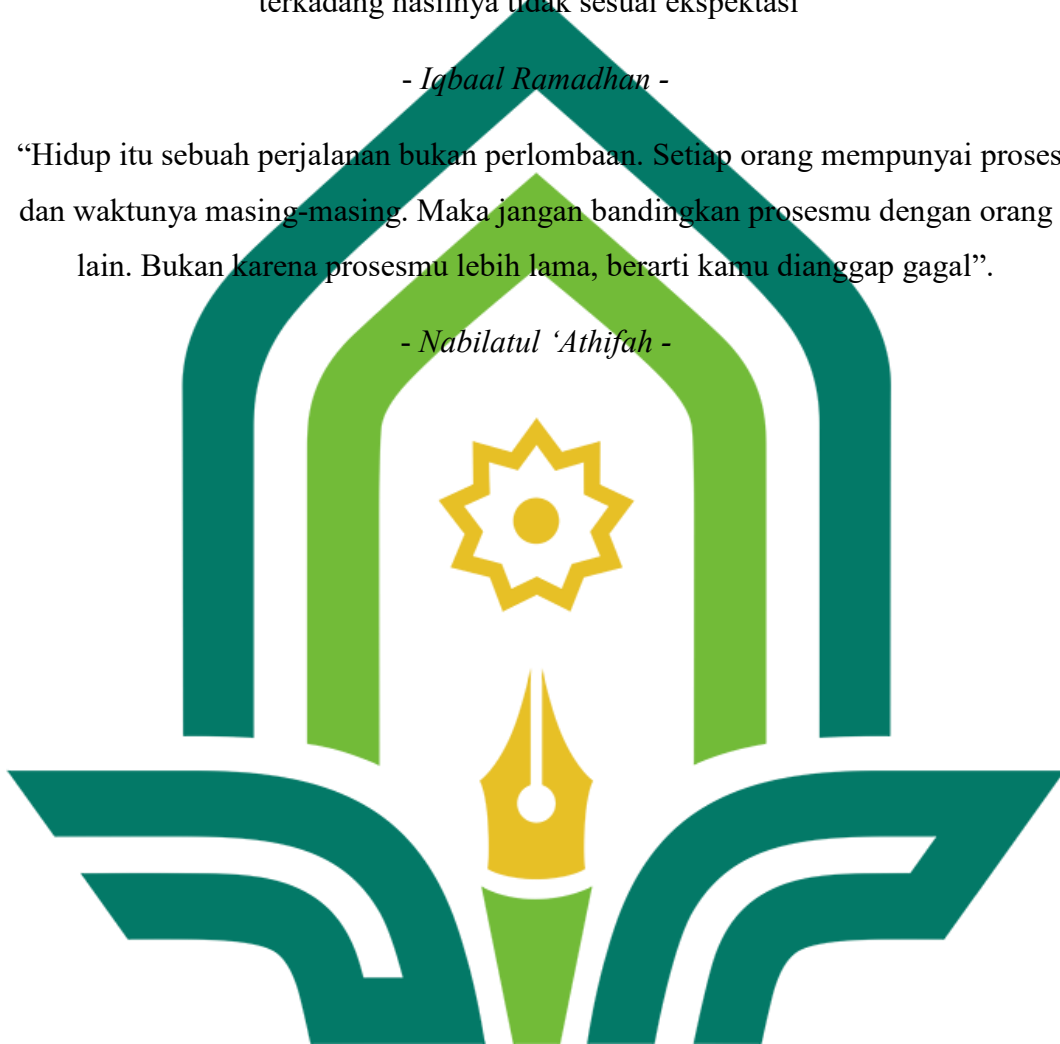
- *Al-Baqarah ayat 286* -

“Kamu harus berusaha untuk mendapatkan apa yang kamu mau, walaupun terkadang hasilnya tidak sesuai ekspektasi”

- *Iqbaal Ramadhan* -

“Hidup itu sebuah perjalanan bukan perlombaan. Setiap orang mempunyai proses dan waktunya masing-masing. Maka jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Bukan karena prosesmu lebih lama, berarti kamu dianggap gagal”.

- *Nabilatul 'Athifah* -



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu Zaidah yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, perjuangan serta dukungannya selama ini. Terima kasih juga telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
2. Keluarga dan kedua adik saya Fahreza Ali Adzka dan Raffa Ahza Hamizan, yang telah menemani hari-hari ku dan menjadi penyemangatku.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yaitu Restu, Mai, Ripa, A'inin, Wulan, Ajeng, Ikhlakh, dan Menik yang selalu ada menemani penulis, mendukung penulis di kondisi apapun dan membantu penulis tetap waras dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis yaitu Ina, Mila, Abid, Aini, Zahra, Alya, Ocha, dan Dewi yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan, seseorang yang pernah bersama penulis dan menjadi bagian dari perjalanan cinta penulis. Terima kasih untuk patah hati dan seluruh kebahagiaan yang telah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya Anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang jauh lebih baik, dewasa, serta menjadi pribadi yang lebih memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.



## ABSTRAK

### **NABILATUL ‘ATHIFAH. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi.**

Otonomi daerah diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah untuk masyarakat, seperti pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya, sehingga penyediaan barang publik dan pelayanan publik dapat lebih terjamin. Desentralisasi menuntut pemerintah daerah untuk mampu mengurus sumber daya fiskalnya masing-masing, termasuk di dalamnya pembelanjaan modal. Alokasi Belanja Modal dilandasi oleh kebutuhan daerah dari sarana dan prasarana, untuk pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Tingginya pertumbuhan ekonomi suatu daerah idealnya akan meningkatkan penerimaan daerah dan sekaligus meningkatkan pembelanjaan modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Otonomi Khusus (DOK) terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *moderated regression analysis (MRA)* yang diolah dengan software Eviews versi 12. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi serta menggunakan teknik sampel jenuh sehingga diperoleh 87 sampel yang terdiri dari 1 Kota dan 28 Kabupaten di Provinsi Papua pada tahun 2020-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana otonomi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, sedangkan dana alokasi umum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja modal. Sementara itu variabel pertumbuhan ekonomi tidak dapat memoderasi pengaruh antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana otonomi khusus namun tidak signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022.

Kata kunci : PAD, DAU, DOK, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi

## ABSTRACT

**NABILATUL 'ATHIFAH. The Influence of Original Regional Income, General Allocation Funds, and Special Autonomy Funds on Capital Expenditures in Regencies/Cities in Papua Province with Economic Growth as a Moderating Variable.**

Regional autonomy is expected to improve the quality of services provided by the government for the community, such as the construction of public facilities and other social facilities, so that the provision of public goods and public services can be more guaranteed. Decentralization requires regional governments to be able to manage their respective fiscal resources, including capital expenditure. Capital Expenditure Allocation is based on regional needs for facilities and infrastructure, for carrying out government tasks and for public facilities. High economic growth in a region will ideally increase regional revenues and at the same time increase capital expenditure. The aim of this research is to examine the role of economic growth in moderating the influence of Regional Original Income (Pendapatan Asli Daerah-PAD), General Allocation Funds (Dana Alokasi Umum-DAU), and Special Autonomy Funds (Dana Otonomi Khusus-DOK) on capital expenditure in Regencies/Cities in Papua Province.

This research is quantitative with moderated regression analysis (MRA) which was processed with Eviews version 12 software. This research uses secondary data with data collection techniques using documentation methods and using saturated sampling techniques to obtain 87 samples consisting of 1 city and 28 districts in the province Papua in 2020-2022.

The results of this research show that local revenue and special autonomy funds have a positive and significant effect on capital expenditure, while general allocation funds do not have a positive and insignificant effect on capital expenditure. Meanwhile, the economic growth variable cannot moderate the influence between local original income and general allocation funds, while the economic growth variable is able to moderate the influence of special autonomy funds but is not significant on capital expenditure in Regencies/Cities in Papua Province in 2020-2022.

**Keywords:** PAD, DAU, DOK, Capital Expenditure, and Economic Growth

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A, C.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu Zaidah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis serta adik penulis Fahreza Ali Adzka dan Raffa Ahza Hamizan yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang kusayangi terima kasih telah memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 Oktober 2024

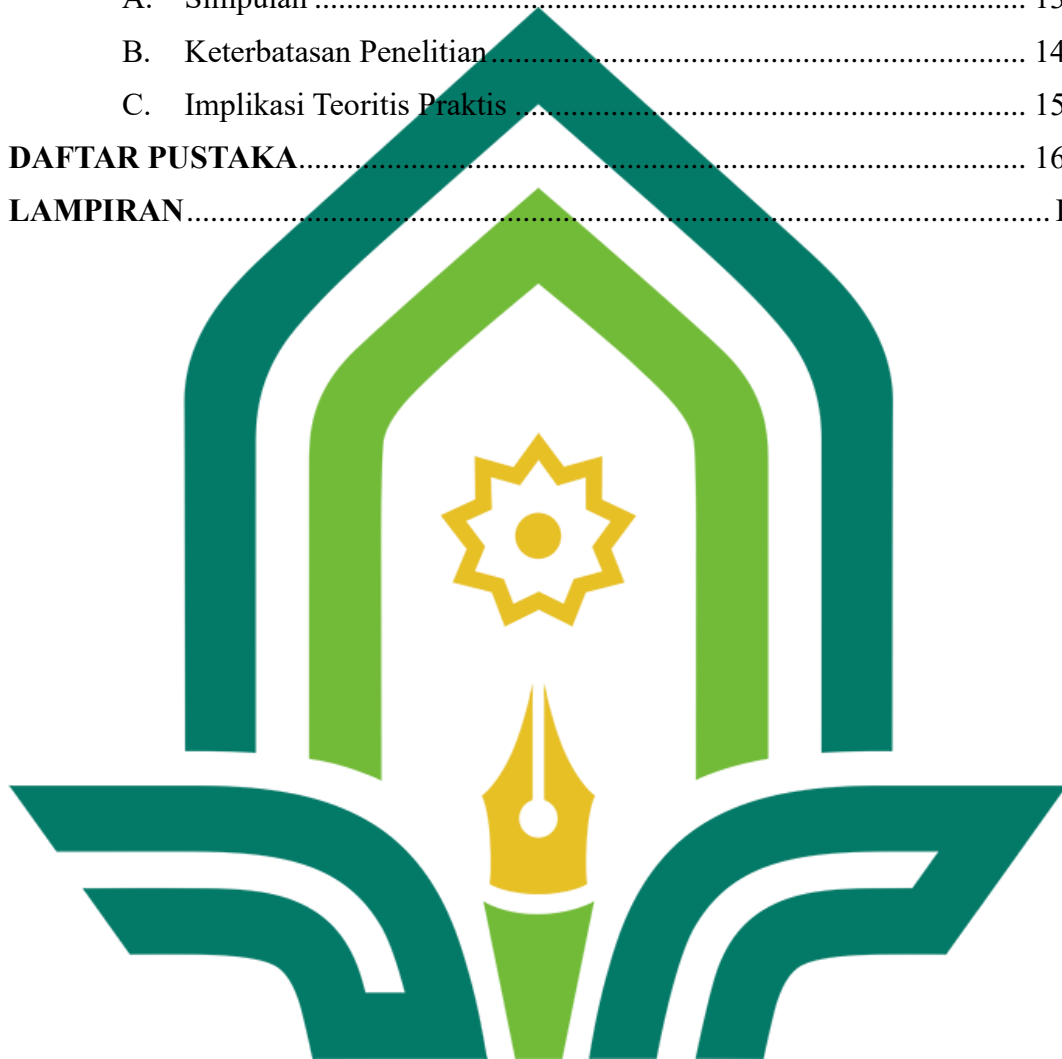
*Bila.*  
Nabilatul 'Athifah



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xxvi
DAFTAR GAMBAR .....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
C. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori .....	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Variabel Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
F. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Analisis Data .....	Error! Bookmark not defined.

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
A. Simpulan .....	13
B. Keterbatasan Penelitian.....	14
C. Implikasi Teoritis Praktis .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-

Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.



Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih menggunakan transliterasi yang berbeda-beda, usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وُ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

-raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

أَنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn



Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

أَبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ

أَلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

manistatā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ

سِ لِّلَّذِي بَنَىٰ مَبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur’ānu

أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

## 10. Tajwid

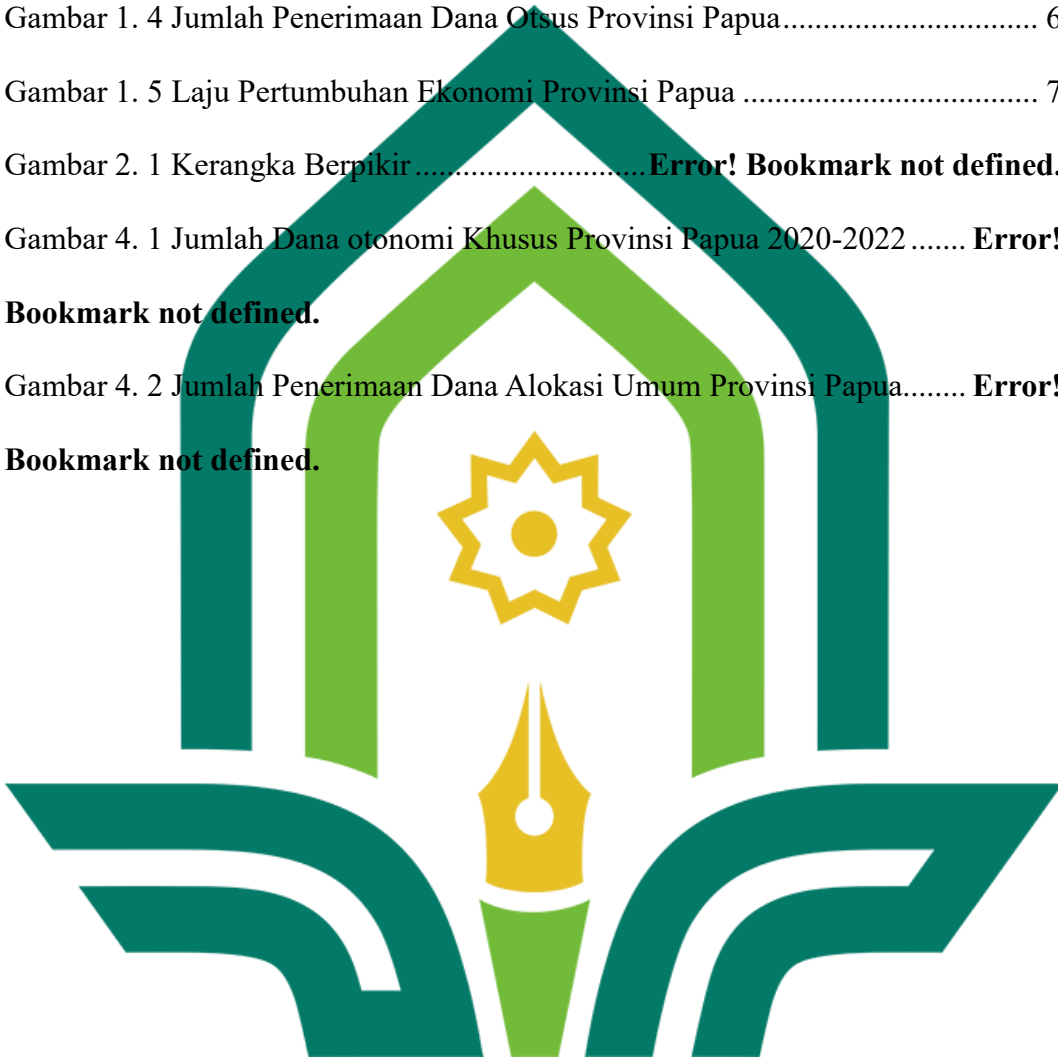
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Ketentuan Pemilihan Model.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Hasil Uji T Regresi Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi Regresi Berganda ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 12 Kesimpulan Hasil Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

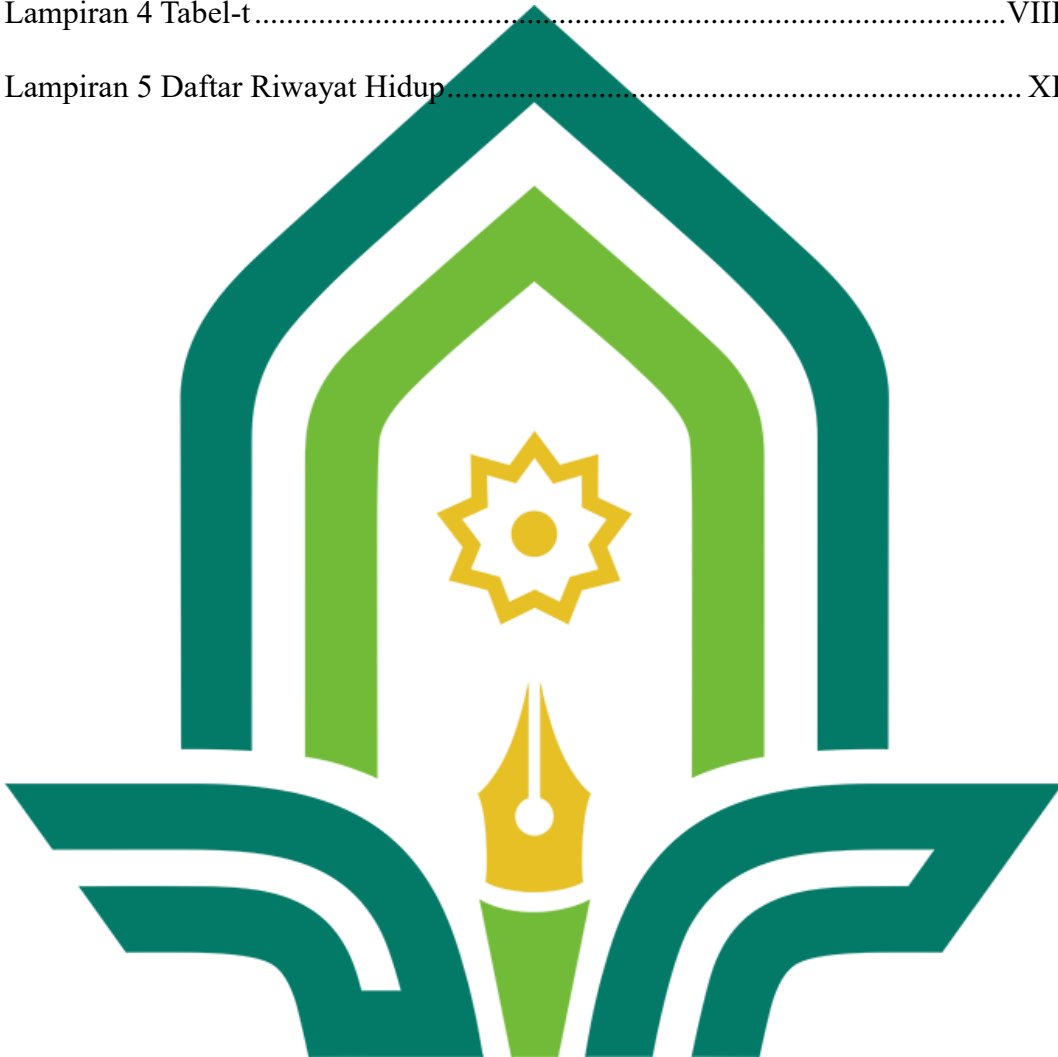
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Papua .....	3
Gambar 1. 2 Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kab/Kota Provinsi Papua .....	4
Gambar 1. 3 Jumlah Penerimaan DAU Provinsi Papua.....	5
Gambar 1. 4 Jumlah Penerimaan Dana Otsus Provinsi Papua.....	6
Gambar 1. 5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Jumlah Dana otonomi Khusus Provinsi Papua 2020-2022 .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4. 2 Jumlah Penerimaan Dana Alokasi Umum Provinsi Papua.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian .....	I
Lampiran 2 Hasil Olah Data Penelitian .....	IV
Lampiran 3 Output Eviews .....	V
Lampiran 4 Tabel-t .....	VIII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	XI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, daerah otonom diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Oleh karena itu, daerah diharapkan memiliki kemandirian keuangan dalam membiayai kegiatan pemerintahannya (Siregar, 2017). Otonomi daerah saat ini didasarkan pada Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa tujuan dari pemerintah daerah adalah untuk menyejahterakan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan pelayanan publik untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Alvaro & Prasetyo, 2020).

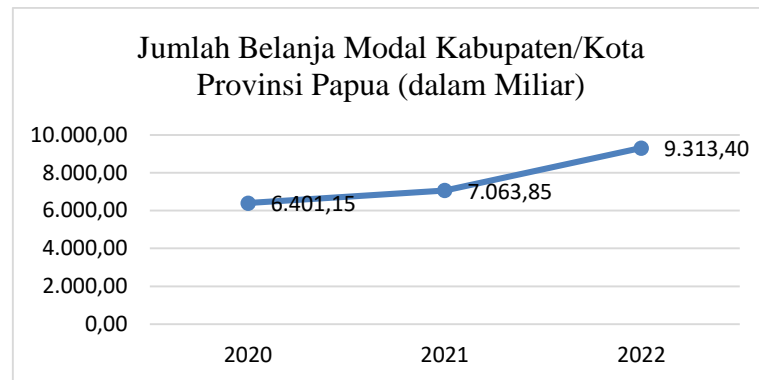
Provinsi Papua adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar, seperti tambang, hutan, dan kelautan. Pada tahun 2020-2021 Provinsi Papua mengalami tingkat kemiskinan ekstrem mencapai lebih dari 10% dari rata-rata nasional dan ketimpangan ekonomi provinsi ini sangat tinggi, sehingga memerlukan perhatian khusus pemerintah pusat dan daerah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya pengembangan sektor pendidikan, minimnya ketersediaan infrastruktur jalan yang baik, terbatasnya akses air minum yang layak, dan kurangnya akses sanitasi yang baik (Lestari dkk., 2023).

Papua merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mendapatkan status otonomi khusus. Hal ini menjadikan daerah tersebut memiliki alokasi dana yang signifikan dari pemerintah pusat, termasuk dana otonomi khusus, yang perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam pengaruhnya terhadap belanja modal. Papua seringkali menghadapi masalah kesenjangan pembangunan dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang terus berkembang terkait otonomi daerah dan pengelolaan keuangan, penelitian ini menjadi relevan untuk memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan belanja modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Lestari dkk., 2023).

Rendahnya indikator kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua menumbuhkan urgensi pentingnya keberadaan suatu kebijakan yang bertujuan untuk mempercepat ketertinggalan provinsi ini dari provinsi lain. Provinsi Papua diberikan otonomi khusus berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2021 tentang Otonomi Khusus Papua dan juga Undang-undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Sukmalalana dkk., 2020).

Pengalokasian Belanja Modal secara mandiri merupakan salah satu wujud dari otonomi daerah. Perbandingan realisasi belanja modal terhadap penyerapan anggaran menjadi tolak ukur dalam melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Peningkatan dan pengadaan aset yang berumur lebih dari satu tahun dapat dilaksanakan dengan penyerapan belanja modal yang optimal (Jayanti, 2020).

Gambar 1. 1 Jumlah Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Papua



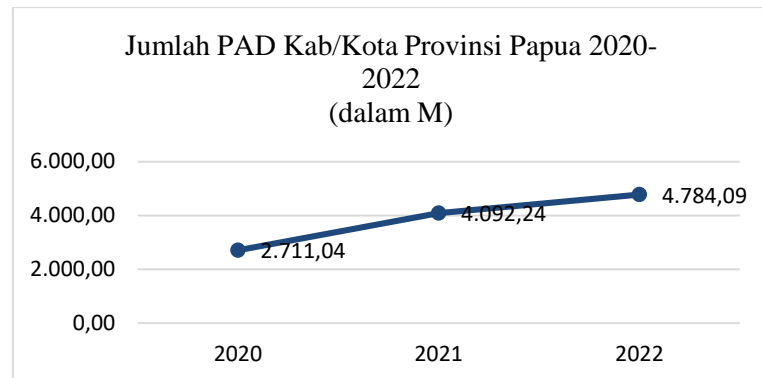
Sumber: <https://dipk.kemendkeu.go.id/> diolah, 2024

Pada gambar 1.1 terlihat pertumbuhan belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada 2020 belanja modal sebesar Rp6,4 triliun, tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp7 triliun, dan tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai Rp9,3 triliun.

Dalam peralisan otonomi wilayah, pemerintah Provinsi Papua diberi wewenang untuk menata keuangan wilayahnya sendiri. Hal ini membuat pemerintah Papua berkonsekuensi untuk membiayai operasionalnya menggunakan pendapatan asli daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Megasari & Wahidahwati (2022) menyatakan semakin tinggi pendapatan asli daerah yang diperoleh maka belanja modal pula akan mengalami peningkatan.



Gambar 1. 2 Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kab/Kota Provinsi Papua



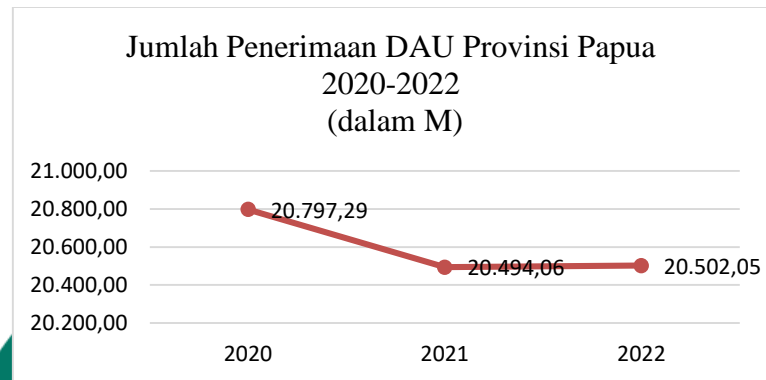
Sumber: <https://djpk.kemenkeu.go.id/> diolah, 2024

Informasi yang didapat dari Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia membuktikan bahwa pendapatan asli daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2020, pendapatan asli daerah mencapai angka Rp2,7 triliun, pada tahun 2021 naik menjadi Rp4 triliun, hingga pada tahun 2022 menjadi Rp4,7 triliun.

Pemerintah pusat memberikan alokasi dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memodali kebutuhan desentralisasi. Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 290 menyatakan bahwa dana alokasi umum (DAU) dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah. Pemerintah Daerah menggunakan dana alokasi umum sebagai sumber utama pendanaan belanja modal Pemerintah Daerah untuk menambah aset pemerintah daerah, yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan daerah (Ambya, 2023). Jika kontribusi yang diberikan dana alokasi umum terhadap belanja modal lebih besar dibandingkan dengan

pendapatan asli daerah, maka hal ini berarti pemerintah daerah masih bergantung pada transfer pemerintah pusat dalam mendanai kebutuhan daerahnya, begitupun sebaliknya (Nisa, 2017).

Gambar 1. 3 Jumlah Penerimaan DAU Provinsi Papua



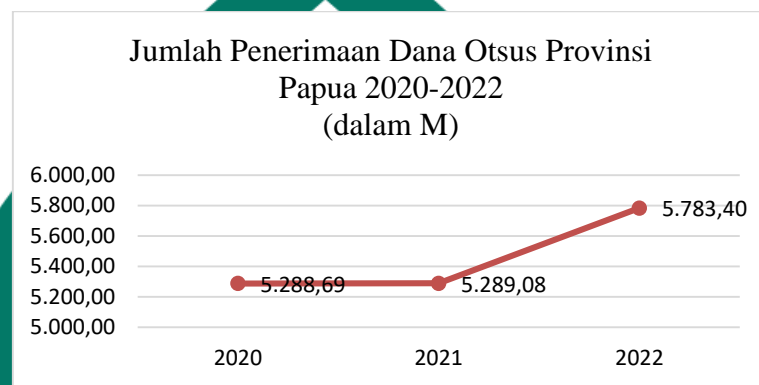
Sumber: <https://djpk.kemenkeu.go.id/> diolah, 2024

Informasi yang didapat dari Dirjen Perimbangan Keuangan, Kemenkeu RI membuktikan bahwa adanya fluktuasi DAU di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua. Pada tahun 2020, DAU mencapai angka Rp20,7 triliun, pada 2021 mengalami penurunan yang signifikan hingga Rp20,4 triliun, sedangkan pada tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp20,5 triliun. Hal ini disebabkan adanya peraturan baru yaitu Undang-undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwasanya DAU terdiri dari DAU yang penggunaannya tidak ditentukan (block grant) dan DAU yang penggunaannya ditentukan (Specific Grant), selain itu juga untuk penggajian PNSD dan PPPK.

Sumber dana lainnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah Dana Otonomi Khusus (DOK). Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Pasal 294 dijelaskan bahwa dana otonomi khusus dialokasikan

kepada daerah yang memiliki otonomi khusus sesuai dengan ketentuan undang-undang mengenai otonomi khusus. Dengan adanya otonomi khusus tersebut, Provinsi Papua memiliki kewenangan yang lebih luas. Kewenangan ini berarti pula kewenangan untuk memberdayakan potensi sosial budaya dan perekonomian masyarakat Papua.

Gambar 1. 4 Jumlah Penerimaan Dana Otsus Provinsi Papua



Sumber: <https://djpk.kemenkeu.go.id/> diolah, 2024

Pada gambar 1.4, dana otonomi khusus dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah dana otonomi khusus mencapai angka Rp 5,28 Triliun, kemudian terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022 hingga mencapai angka Rp 5,78 Triliun. Hal ini disebabkan adanya peraturan baru yaitu Undang-undang No. 2 Tahun 2021 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua, bahwasanya besaran dana otsus yang sebelumnya 2% dari pagu dana alokasi umum (DAU) menjadi sebesar 2,25% dari pagu dana alokasi umum (DAU).

Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel moderasi. Setiap daerah dikatakan berhasil jika masyarakatnya mengalami kesejahteraan dalam kehidupan sehari-harinya. Tingkat kesejahteraan

masyarakat di suatu daerah, dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus didukung oleh infrastruktur atau sarana prasarana yang memadai sehingga mampu mendorong kegiatan perekonomian daerah. Secara umum apabila pertumbuhan ekonomi daerah baik, maka dapat ditunjukkan bahwa setiap tahunnya belanja modalnya akan terus meningkat (Abrar, 2021).

Gambar 1. 5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua



Dapat diketahui dari gambar 1.5, selama tahun 2020 ekonomi Papua mengalami pertumbuhan sebesar 2,32 persen. Pada tahun 2021 sebesar 15,11 persen, dan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 8,97 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh Alvaro & Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pendapatan asli daerah yang semakin tinggi, maka kewenangan daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerahnya semakin besar, maka belanja modalnya yang dapat dialokasikan oleh pemerintah daerah semakin tinggi. Namun, temuan yang berlawanan muncul dari penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Kusuma

(2023), mereka menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Rezeki dkk. (2019) menunjukkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap belanja modal. Menurut mereka jika dana alokasi umum meningkat maka belanja modal pula akan mengalami peningkatan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elwarin dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa dana alokasi umum secara parsial tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Menurut penelitian Elwarin dkk. (2021), dana otonomi khusus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja modal. Hasil tersebut menggambarkan bahwa dengan dana otonomi khusus yang tinggi, daerah dapat meningkatkan kualitas operasional daerah dengan mengoptimalkannya pada kegiatan investasi dari belanja daerah yang dikeluarkan pada periode tersebut. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmiana & Rahmadani (2022), yang menunjukkan bahwa dana otonomi khusus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja modal.

Dalam penelitian Fikri & Wahidahwati (2023) diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Kusuma (2023) bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja modal.

Berdasarkan *research gap* di atas membuktikan bahwa adanya ketidak konsistenan dari masing-masing variabel pada penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Berdasarkan paparan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal?
2. Apakah dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal?
3. Apakah dana otonomi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja modal?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal?
5. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal?
6. Apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana otonomi khusus terhadap belanja modal?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.
2. Mengetahui apakah dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.
3. Mengetahui apakah dana otonomi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.
4. Mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal.
5. Mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal.
6. Mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana otonomi khusus terhadap belanja modal.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi pemerintah

Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam merencanakan dan mengelola anggaran daerah. Selain itu, penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam menentukan strategi ekonomi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan daerah.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini mampu membantu masyarakat dalam memahami bagaimana pemerintah menggunakan uang mereka dan menilai efektivitas penggunaan anggaran daerah.

2. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang pengalokasian belanja modal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi penelitian di masa depan tentang topik ini.

**D. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi asal dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian untuk mempertegas pentingnya penelitian ini dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjabarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, telaah pustaka, kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik perolehan data, serta metode analisis data.



#### BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini memaparkan gambaran lokasi penelitian, analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

#### BAB V Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan, batasan, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022. Efektivitas pengelolaan PAD sangat penting dalam perencanaan belanja modal, sehingga daerah perlu meningkatkan sumber pendapatan untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik.
2. Dana alokasi umum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022. Pemerintah daerah perlu mengevaluasi mekanisme pengelolaan dana alokasi umum agar lebih tepat sasaran dan mendukung belanja modal secara efektif.
3. Dana otonomi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022. Dengan alokasi yang tepat, dana otonomi khusus mendukung pembangunan berkelanjutan, yang membantu daerah dalam merespons kebutuhan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan jangka panjang.
4. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022. Mengindikasikan bahwa diversifikasi sumber pendapatan

daerah sangat penting untuk meningkatkan kemandirian dan efektivitas pengelolaan keuangan, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dalam peningkatan belanja modal.

5. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022. Meskipun ada peningkatan pertumbuhan ekonomi, hal ini tidak berdampak pada peningkatan efektivitas dana alokasi umum yang diterima daerah. Hal ini bisa diakibatkan oleh adanya kemungkinan dana tersebut tidak dikelola dengan baik, sehingga tidak dialokasikan untuk proyek-proyek investasi.
6. Pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana otonomi khusus namun tidak signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua tahun 2020-2022. Hasil ini menunjukkan perlunya evaluasi dalam pengelolaan dana otonomi khusus dan penguatan kapasitas daerah agar belanja modal dapat ditingkatkan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data dari penelitian ini hanya menggunakan data dari Provinsi Papua saja akibatnya kurang menggambarkan kondisi pemerintahan daerah dengan menyeluruh.
2. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas menggunakan beberapa variabel tertentu saja, sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa

melibatkan variabel lain yang mampu menjelaskan sumber pendanaan dalam pembelanjaan modal pemerintah daerah.

### C. Implikasi Teoritis Praktis

#### 1. Implikasi Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan sumber pendanaan dalam pembelanjaan modal pemerintah daerah. Meskipun dalam penelitian ini tidak semua variabel berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, namun dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah dan dana otonomi khusus berpengaruh terhadap belanja modal.

#### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada pembelanjaan modal pemerintah daerah dengan memperhatikan sumber-sumber penerimaan daerah yang dipakai dalam penelitian ini, serta mampu memaksimalkan setiap penerimaan daerah dalam melakukan pembelanjaan modal dengan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut sehingga dapat berdampak positif dalam pembangunan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Gunawan, E., & Karo-Karo, S. S. (2020). Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal Jaringan Bukti Empiris dari Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1).
- Abrar, M. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5(1), 229–245.  
<http://dx.doi.org/10.31685/kek.V4i1.775KajianEkonomi&Keuanganhttps://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournalBagaimanaPeluangPenggunaE-commerce,E>
- Alvaro, R., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi pada Provinsi di Indonesia. *JURNAL BUDGET*, 5(2).  
<http://jeb.stieykpn.ac.id/index.php/jeb/article/view/35>
- Ambya. (2023). *Ekonomi Keuangan Daerah*.
- Anthony, A. R., & Rohman, A. (2024). *Pengaruh Peningkatan PAD dan Dana Transfer terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Tahun 2016-2021)*. 13, 1–12.
- BAKN. (2020). *Penelaahan atas Dana Otonomi Khusus Provinsi Aceh*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- BPKAD Provinsi Papua. (2017). *Penerimaan Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua*. <https://bpkad.papua.go.id/dana-otsus/18/penerimaan-dalam-rangka-pelaksanaan-otonomi-khusus-bagi-provinsi-papua.htm>
- Budiratna, H., & Qibthiyah, R. M. (2020). Evaluasi atas Transfer Dana Otonomi Khusus di Aceh, Papua dan Papua Barat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5), 132–141.
- Citra, Y., & Kurnia. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3).
- Dalail, A., Sukidin, & Hartanto, W. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 178–183.  
<https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12598>

- Dini, S., Sigiro, F. B., Saribu, D. Y. B. D., & Hutagalung, J. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1118–1137.
- Diputra, D. H. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4).
- Elwarin, L. F., Hasan, K., & Tahir, M. A. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2019. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- Fikri, R. A., & Wahidahwati. (2023). Pengaruh PAD, DAU, DBH Terhadap Belanja Modal yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5213>
- Fitriatun, E. (2019). Dana Alokasi Umum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-259.pdf>
- Fuad, K. (2017). Model Alokasi Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Untuk Kemaslahatan Ummat. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.30659/jai.6.1.41-62>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometri Dasar*. Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Publisher.
- Hadi, M. S., & Kusuma, D. I. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota Karanganyar Tahun 2013-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1). <http://jeb.stieykpn.ac.id/index.php/jeb/article/view/35>
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Daerah*. UPP-AMP YKPN.
- Irmiana, W., & Rahmadani, I. (2022). Pengaruh Dana Otonomi Khusus Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Aceh Barat. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(2), 123–135. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i2.847>
- Irwan, Mursalim, & Nurwanah. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan

- Ekonomi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan). *Journal of Accounting & Finance (JAF)*, 3(1).
- Iskandar, A. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 149–167. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.186>
- Jayanti, F. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30045>
- Kartikasari, M. A., & Rohman, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2).
- Kharismadani, D. A., & Hendarti, Y. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2014-2018. *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, 5(2).
- Kurniawan, D. S., & Arifin, A. (2024). Analisis Pengaruh Dana Bagi Hasil , Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum , dan Dana Aloksi Khusus Terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Di Jawa Tengah Tahun 2019-2021. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1764–1778. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5720/5454>
- Lestari, P. I., Robiani, B., & Sukanto. (2023). Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1739-1752–1739 – 1752. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/4789>
- Maharany, L., & Nugroho, G. W. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2017-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 270–278. <https://eprints.ummi.ac.id/3080/1/2238>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Megasari, S., & Wahidahwati. (2022). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK Terhadap Belanja Modal yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6). <https://doi.org/10.21009/wahana.14.016>
- Metta Maheni & Maryono. (2021). Proceeding SENDIU 2021. *Proceeding SENDIU*, 1(2), 978–979.
- Mubasiroh, L., & Djazari, M. (2018). the Effect of Pad, Dau and Dak To Capital



- Expenditures in Diy 2010-2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1–14.
- Muttaqin, E. E., Sari, W. P., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 22–28.
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. In E. G. Ahmad & A. Nurcahyani (Eds.), *Visi Intelegensia*. CV. Visi Intelegensia. <https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf>
- Nisa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/jie.v1i2.6145>
- Noviastussani, R. (2023). *Mengenal Provinsi Paling Timur di Indonesia yang Jarang Diketahui, Ternyata Ini Keunikannya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5437820/mengenal-provinsi-paling-timur-di-indonesia-yang-jarang-diketahui-ternyata-ini-keunikannya?page=6>
- Nugroho, I. Y. (2022). Determinan Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3).
- Octaviana, V. (2021). Flypaper Effect Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(4), 43–55. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpekd/article/view/41053/36751>
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.38043/jids.v5i2.3182>
- Permana, D. Y., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 108–117.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (1st ed., Vol. 7). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Putra, W. (2020). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rezeki, S. D., Basri, H., & Arfan, M. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus, Dan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran Terhadap Belanja Modal Pada Fungsi Kesehatan. *Jurnal Perspektif*



*Ekonomi Darussalam*, 5(2), 183–198.  
<https://doi.org/10.24815/jped.v5i2.15742>

RI, M. K. (2020). *PMK RI Nomor 19/PMK/07/2020*.

Riskiana, N. (2023). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sari, E. M. P. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2018* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta].  
<https://e-journal.uajy.ac.id/27664/>

Simbolon, Y. C., Maksun, A., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh PAD, SILPA, DAU, DAK dan DBH Terhadap Alokasi Belanja Modal: Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, Bangka Belitung, Kepulauan Riau dan Bengkulu periode 2012-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 826–839. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11546>

Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)* (Kedua). UPP STIM YKPN.

Soesilo, A. F., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Bantuan Provinsi, Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3953/3964>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmalalana, Ramadhan, F., Pidhegso, A. Y., Huda, F. N., & Dhul, S. F. (2020). Akuntabilitas Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua dan Papua Barat. *Pusat Kajian AKN*, 1–25. [http://repository.dpr.go.id/250/1/KAJIAN\\_OUTSUS\\_PAPUA.pdf](http://repository.dpr.go.id/250/1/KAJIAN_OUTSUS_PAPUA.pdf)

Sukmawati, N., & Naryono, E. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Pemerintah Kota Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 23–43.

Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>

Syakur, A. (2011). *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. STAIN Kediri Press.

Tripena, A. (2022). Regresi Data Panel Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Di Kawasan Barlingmascakeb. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1).

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Kelima). UPP STIM YKPN.

Yamin, S., Rachmach, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Salemba Empat.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Mentah Penelitian

Realisasi pendapatan asli daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus, Belanja Modal

NO.	KAB/KOTA	Realisasi PAD (Dalam Miliar Rupiah)			Realisasi DAU (Dalam Miliar Rupiah)			Realisasi DOK (Dalam Miliar Rupiah)			Realisasi Belanja Modal (Dalam Miliar Rupiah)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Jayapura	96,82	125,49	162,29	592,1	628,45	629,53	46,07	46,07	117,17	255,55	251,17	313,34
2	Sarmi	17,38	14,22	12,8	643,3	631,56	631,56	44,4	44,4	116,36	237,21	146,51	172,85
3	Keerom	19,9	22,23	12,39	501,43	492,13	492,22	29,02	29,02	108,63	165,71	89,22	158,31
4	Merauke	128,33	141,76	183,21	1136,92	1121,07	1122,85	48,5	48,5	139,82	328,6	236,62	472,68
5	Boven Digoel	30,21	38,43	33,31	761,28	746,66	746,66	59,98	59,98	128,98	280,42	211,49	254,73
6	Mappi	32,65	20,31	50,49	706,98	697,31	697,79	61,69	61,69	143,18	218,37	241,13	303,66
7	Asmat	31,88	27,3	74,05	826,84	815,87	815,87	61,94	61,94	151,65	243,73	170,66	265,03
8	Puncak Jaya	15,03	18,37	15,67	701,99	690,48	690,77	64,62	64,62	180,21	76,71	120,62	196,53
9	Yahukimo	20,77	19,26	15,27	687,76	695,67	695,67	65,6	65,6	210,87	117,3	178,58	258,6
10	Tolikara	16,9	14,17	23,01	692,35	677,98	677,98	64,76	64,76	195,51	233,08	234,39	316,75
11	Pegunungan Bintang	22,15	10,58	54,75	779,53	764,63	764,63	62,59	62,59	157,86	303,29	191,26	224,13
12	Mimika	311,45	891,29	1090,66	562,08	550,84	550,84	31,31	31,31	135,88	644,3	1154,33	1401,23

13	Mamberamo Raya	6,2	4,86	5,6	674,15	667,26	669,25	59,07	59,07	128,2	124,66	78,83	159,68
14	Supiori	10,01	10,9	7,75	416,49	408,33	408,33	43,4	43,4	99,72	146,06	112,81	125,15
15	Kepulauan Yapen	40,76	41,06	21,96	521,1	512,91	513,13	45,99	45,99	128,02	147,91	168,89	379,02
16	Waropen	7,99	5,96	5,75	532,58	522,62	522,62	43,83	43,83	116	84,42	107,59	114,47
17	Nabire	69,85	87,8	69,65	669,92	661,8	662,36	45,76	45,76	128,23	92,88	113,67	165,29
18	Paniai	24,28	18,14	19,29	541,51	538,89	538,89	64,19	64,19	161,52	206,95	187,48	177
19	Yalimo	8,98	11,49	9,22	573,71	561,98	561,98	61,54	61,54	148,26	153,93	156,98	166,64
20	Deiyai	2,71	4,86	48,9	456,14	447,05	447,6	60,34	60,34	134,82	127,75	142,61	151,63
21	Biak Numfor	98,42	65,84	30,63	540,02	532,36	532,36	32,26	32,26	123,96	121,24	153,1	155,65
22	Dogiyai	7,65	9,19	49,39	461,02	454,36	454,62	61,73	61,73	149,54	186,64	154,54	128,95
23	Lanny Jaya	14,33	9,56	7,34	610,08	597,59	597,59	65,79	65,79	182,69	134,6	197,78	312,11
24	Puncak	18,42	6,74	5,31	748,28	736,19	736,25	64,32	64,32	173,02	91,06	92,44	257,13
25	Jayawijaya	61,62	41,6	70,63	673,34	662,52	662,52	51,36	51,36	181,02	206,31	223,81	337,36
26	Mamberamo Tengah	10,54	9,76	6,77	605,1	592,7	592,7	61,54	61,54	134,62	225,97	196,77	191,47
27	Intan Jaya	17,03	24,54	22,36	641,35	629,06	629,5	61,76	61,76	148,53	162,79	237,75	199,31
28	Nduga	6,5	6,17	3,61	572,1	560,39	560,57	62,19	62,19	160,64	143,67	147,7	261,8
29	Kota Jayapura	173,77	250,67	300,12	592,1	580,49	580,49	31,87	31,87	117,69	100,83	248,75	200

*PDRB PROVINSI PAPUA 2020-2022*

NO.	KAB/KOTA	PDRB			
		2019	2020	2021	2022
1	Jayapura	7,34	6,98	6,36	6,06
2	Sarmi	1,35	1,32	1,16	1,09
3	Keerom	1,46	1,43	1,28	1,21
4	Merauke	7,58	7,33	6,46	6,21
5	Boven Digoel	2,41	2,29	2	1,87
6	Mappi	1,39	1,34	1,19	1,14
7	Asmat	1,12	1,1	0,97	0,94
8	Puncak Jaya	0,74	0,7	0,61	0,58
9	Yahukimo	1,12	1,1	0,97	0,91
10	Tolikara	0,77	0,76	0,67	0,64
11	Pegunungan Bintang	1,04	1,01	0,9	0,85
12	Mimika	33,59	36,5	43,37	45,98
13	Mamberamo Raya	0,75	0,73	0,64	0,61
14	Supiori	0,56	0,55	0,49	0,46
15	Kepulauan Yapen	2,13	1,99	1,81	1,73
16	Waropen	1,11	1,05	0,93	0,89
17	Nabire	5,49	5,28	4,79	4,52
18	Paniai	2,22	2,18	1,92	1,83
19	Yalimo	0,56	0,55	0,49	0,47
20	Deiyai	0,61	0,6	0,52	0,5
21	Biak Numfor	2,52	2,34	2,08	2,01
22	Dogiyai	0,66	0,64	0,56	0,52
23	Lanny Jaya	0,85	0,85	0,75	0,72
24	Puncak Jaya Wijaya	0,61	0,59	0,52	0,49
25	Jayawijaya	3,49	3,3	2,9	2,82
26	Mamberamo Tengah	0,55	0,54	0,48	0,44
27	Intan Jaya	0,56	0,54	0,48	0,45
28	Nduga	0,58	0,57	0,51	0,48
29	Kota Jayapura	16,82	15,87	14,22	13,58

Lampiran 2 Hasil Olah Data Penelitian

*Pertumbuhan Ekonomi (Z)*

NO.	KAB/KOTA	PERTUMBUHAN EKONOMI		
		2020	2021	2022
1	Jayapura	-4,9046322	-8,8825215	-4,7169811
2	Sarmi	-2,2222222	-12,121212	-6,0344828
3	Keerom	-2,0547945	-10,48951	-5,46875
4	Merauke	-3,298153	-11,869031	-3,869969
5	Boven Digoel	-4,9792531	-12,663755	-6,5
6	Mappi	-3,5971223	-11,19403	-4,2016807
7	Asmat	-1,7857143	-11,818182	-3,0927835
8	Puncak Jaya	-5,4054054	-12,857143	-4,9180328
9	Yahukimo	-1,7857143	-11,818182	-6,185567
10	Tolikara	-1,2987013	-11,842105	-4,4776119
11	Pegunungan Bintang	-2,8846154	-10,891089	-5,5555556
12	Mimika	8,66329265	18,8219178	6,01798478
13	Mamberamo Raya	-2,6666667	-12,328767	-4,6875
14	Supiori	-1,7857143	-10,909091	-6,122449
15	Kepulauan Yapen	-6,57277	-9,0452261	-4,4198895
16	Waropen	-5,4054054	-11,428571	-4,3010753
17	Nabire	-3,8251366	-9,280303	-5,6367432
18	Paniai	-1,8018018	-11,926606	-4,6875
19	Yalimo	-1,7857143	-10,909091	-4,0816327
20	Deiyai	-1,6393443	-13,333333	-3,8461538
21	Biak Numfor	-7,1428571	-11,111111	-3,3653846
22	Dogiyai	-3,030303	-12,5	-7,1428571
23	Lanny Jaya	0	-11,764706	-4
24	Puncak	-3,2786885	-11,864407	-5,7692308
25	Jayawijaya	-5,4441261	-12,121212	-2,7586207
26	Mamberamo Tengah	-1,8181818	-11,111111	-8,3333333
27	Intan Jaya	-3,5714286	-11,111111	-6,25
28	Nduga	-1,7241379	-10,526316	-5,8823529
29	Kota Jayapura	-5,648038	-10,396975	-4,5007032

## Lampiran 3 Output Views

### 1. Statistik Deskriptif

Date: 06/21/24 Time: 14:26  
Sample: 2020 2022

	X1	X2	X3	Z	Y
Mean	65.37080	629.7452	84.10851	-5.939942	222.1830
Median	19.90000	628.4500	62.19000	-5.444126	186.6400
Maximum	1090.660	1136.920	210.8700	18.82192	1401.230
Minimum	2.710000	408.3300	29.02000	-13.33333	76.71000
Std. Dev.	156.0090	137.0155	46.95165	5.033758	185.9650
Skewness	5.149588	1.469652	0.930053	1.496978	4.567688
Kurtosis	31.35869	6.849192	2.628007	8.733714	26.83919
Jarque-Bera	3299.795	85.02722	13.04410	151.6673	2362.637
Probability	0.000000	0.000000	0.001471	0.000000	0.000000
Sum	5687.260	54787.83	7317.440	-516.7750	19329.92
Sum Sq. Dev.	2093139.	1614500.	189583.3	2179.130	2974138.

Observations 87 87 87 87 87

### 2. Estimasi Model Data Panel

#### a. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.290104	(28,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	101.857636	28	0.0000

#### b. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.493692	4	0.0000

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	0.009674	-0.024342	0.562375
X2	0.009674	1.000000	0.087710	-0.052259
X3	-0.024342	0.087710	1.000000	0.126961
Z	0.562375	-0.052259	0.126961	1.000000
Y	0.901996	0.097693	0.147630	0.614594

b. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-268.3042	459.8716	-0.583433	0.5620
X1	-0.168079	0.066368	-2.532535	0.0142
X2	0.513712	0.725651	0.707933	0.4820
X3	0.102756	0.098972	1.038228	0.3037

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.079065	0.051047	21.13879	0.0000
X2	0.101290	0.058330	1.736483	0.0862
X3	0.646082	0.170264	3.794587	0.0003
C	33.51586	39.18103	0.855410	0.3948

b. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.079065	0.051047	21.13879	0.0000
X2	0.101290	0.058330	1.736483	0.0862
X3	0.646082	0.170264	3.794587	0.0003
C	33.51586	39.18103	0.855410	0.3948



c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.956532	Mean dependent var	222.1830
Adjusted R-squared	0.930773	S.D. dependent var	185.9650
S.E. of regression	48.92925	Akaike info criterion	10.90032
Sum squared resid	129279.8	Schwarz criterion	11.83567
Log likelihood	-441.1641	Hannan-Quinn criter.	11.27696
F-statistic	37.13415	Durbin-Watson stat	2.431853
Prob(F-statistic)	0.000000		

5. Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-114.3563	752.6093	-0.151946	0.8798
X1	0.560140	0.187960	2.980096	0.0044
X2	0.332905	1.168599	0.284876	0.7769
X3	1.296481	0.459598	2.820901	0.0068
Z	-16.49103	7.444331	-2.215247	0.0312
X1M	0.016114	0.010528	1.530617	0.1320
X2M	0.013853	0.009942	1.393400	0.1695
X3M	0.138715	0.080708	1.718725	0.0917



Lampiran 4 Tabel-t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Nabilatul 'Athifah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 12 September 2002
3. Alamat rumah : Dukuh Rembun Lor RT 001/RW 006, Desa Rembun, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 087794128161
5. Email : [nabilatulathifah@gmail.com](mailto:nabilatulathifah@gmail.com)
6. Nama ayah : Subkhan
7. Pekerjaan ayah : Pedagang
8. Nama ibu : Zaidah
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

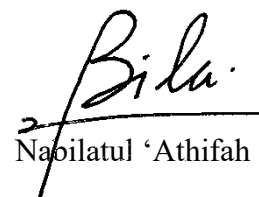
### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Rembun Siwalan
2. SMP : SMP Negeri 2 Kajen
3. SMA : MA Negeri 2 Kota Pekalongan

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus HMJ Akuntansi Syariah 2021 dan 2022
2. Pengurus PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam 2021-2023

Pekalongan, 8 Oktober 2024

  
Nabilatul 'Athifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabilatul 'Athifah  
NIM : 4320067  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
E-mail address : [nabilatulathifah@gmail.com](mailto:nabilatulathifah@gmail.com)  
No. Hp : 087794128161

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 November 2024  
  
METERAI TEMPEL  
196CALX398954637  
(Nabilatul 'Athifah)  
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD